

## ABSTRACT

Institute Français Indonesia (IFI) is an amalgamation of part of cultural cooperation (SCAC) the French embassy and the French cultural centers in Indonesia (CCF). Such institutions tasked to support all actions of cultural cooperation between Indonesia and France. all matters relating to culture, education, and politics of the two countries will be handled directly by the institutions. French Institute of Indonesia in particular, often strengthen cultural ties and relationship through art events, social, environmental.

In this case, the field of the arts for example, IFI-Lip held French Cinema Festival which has entered the 20th edition at the end of 2015 yesterday. During the long journey of 20 years, the oldest film festival in Indonesia's foreign consistently bring together lovers and film actors through screening quality films such as, among others, *Qu'est-ce qu'on fait au bon dieu?* (Serial Bad Weddings) by Phillippe de Chauveron included in the list Box Office France in 2014 with 12 million viewers and *Clouds of Sils Maria* Olivier Assayas works are included in the official selection of the Cannes Festival in 2014. In collaboration with XXI / 21 French Cinema Festival is also present in order to promote short films in Indonesia involving young talented cinematographer-filmmaker and as a bag of cultures involving the local film community.

Keyword : *Culture, the French Cinema Festival , Short Film , Best Foreign Film Festival* *Ancient* *oldes*

## INTISARI

Institut Prancis Indonesia (IFI) merupakan penggabungan dari bagian kerjasama kebudayaan (SCAC) kedutaan besar Prancis dan pusat-pusat kebudayaan Prancis di Indonesia (CCF). Lembaga-lembaga tersebut bertugas untuk mendukung seluruh aksi kerja sama budaya antara Indonesia-Prancis. segala hal yang berkaitan dengan kebudayaan, pendidikan, dan politik kedua Negara tersebut akan ditangani langsung oleh lembaga-lembaga tersebut. Institut Prancis Indonesia yang pada khususnya, sering mempererat hubungan kebudayaan maupun persaudaraan melalui acara-acara kesenian, social, kelingkungan.

Dalam hal ini, dibidang kesenian contohnya, IFI-Lip menggelar Festival Sinema Prancis yang sudah memasuki edisi ke-20 pada penghujung tahun 2015 kemarin. Selama perjalanan panjang 20 tahun tersebut, festival film asing tertua di Indonesia ini secara konsisten mempertemukan para pecinta dan pelaku film melalui pemutaran film-film berkualitas seperti antara lain *Qu'est-ce qu'on fait au bon dieu?* (*Serial Bad Weddings*) karya **Phillippe de Chauveron** yang masuk dalam daftar *Box Office* Prancis 2014 dengan 12 juta penonton dan *Clouds of Sils Maria* karya **Olivier Assayas** yang masuk dalam seleksi resmi Festival Cannes 2014. Bekerja sama dengan XXI/21 Festival Sinema Prancis juga hadir dalam rangka memajukan film pendek di Indonesia yang melibatkan sineas-sineas muda berbakat dan sebagai kantung kebudayaan yang melibatkan komunitas film lokal.

Kata Kunci : *Kebudayaan, Festival Sinema Prancis, Film pendek, Festival Film Asing*

*tertu*



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**LE FESTIVAL DU FILM ETRANGER LE PLUS ANCIEN EN INDONESIE**

DWINOV PRIAMBODO, Drs. Muslikh Madiyant, M.Hum

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>